

MESKI PERINGKAT IDI NAIK

DIY Kena Dampak Pelemahan Demokrasi Indonesia

JAKARTA (KR) - Kenaikan posisi DIY dalam skor Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) 2021 perlu diapresiasi. Namun, capaian ini juga perlu ditempatkan ke dalam situasi melemahnya demokrasi secara lebih luas di Indonesia seperti yang dicatat oleh The Economist Intelligence Unit (TEIU) atau The V-Dem Institute.

Demikian pandangan Dosen Fisipol UGM, Muhammad Djindan MSc menanggapi hasil penghitungan IDI nasional yang menempatkan posisi DIY diperingkat ketiga, Kamis (23/6). Menurut Djindan, sejalan dengan data dari lembaga dan para pengamat, pelemahan demokrasi di Indonesia terutama disebabkan oleh megunanya praktik-praktik intoleran, melemahnya fungsi kontrol legislatif, serta berkurangnya kebebasan berpendapat di ruang publik. Data IDI DIY tahun 2021 juga mencatat rendahnya jaminan bagi kebebasan berkumpul, berserikat, atau berpendapat, serta rendahnya kinerja lembaga legislatif. Artinya, meski secara umum mengalami kenaikan, data IDI 2021 menun-

unjukkan bahwa kemunduran praktik demokrasi yang terjadi secara nasional juga dialami di DIY. Sesuai data IDI 2021, capaian skor IDI DIY sebesar 81,21, sehingga menempatkan DIY pada peringkat 3 nasional. Namun demikian, terdapat indikator yang rendah, yakni indikator 2 dari aspek kebebasan, yakni terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, dan berpendapat antar masyarakat dengan skor 30. Selain itu, indikator 6 dari aspek kebebasan, yakni pemenuhan hak-hak pekerja dengan skor 59,83. Skor rendah lainnya, indikator lembaga demokrasi dari aspek kapasitas lembaga demokrasi dengan skor 55,56. Ke depan, kata anggota Pokja Demokrasi DIY ini, DIY perlu menjadi rujukan bagi provinsi lain

untuk melawan kemunduran demokrasi dengan memberikan jaminan yang lebih luas bagi kebebasan berpendapat serta meningkatkan efektivitas checks and balances yang dilakukan legislatif. Bila ini dapat dilakukan, tidak hanya nilai IDI-nya yang akan meroket, DIY akan menjadi tempat yang dicekualikan ketika para pengamat berbicara mengenai pelemahan demokrasi di Indonesia.

Terpisah, Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY, Ahmad Shidqi mengemukakan, meningkatnya indeks demokrasi DIY ini dapat menjadi modal penting bagi kesuksesan penyelenggaraan Pemilu serentak 2024 yang tahapannya sudah dimulai pada 14 Juni 2022 lalu. Shidqi juga mengemukakan bahwa salah satu aspek dalam penilaian IDI tersebut adalah lembaga demokrasi dimana di dalamnya terdapat variabel partisipasi masyarakat dalam pemilu dan validitas data pemilih. Karena itu, diharapkan ke depan partisipasi ini bisa lebih baik lagi. (Jon)-f

AHY KUNJUNGI SURYA PALOH

Demokrat Mengaku Nyaman Bersama NasDem



KR-Antara/Galih Pradipta

Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh (kedua kiri) didampingi Wakil Ketua Umum (kiri) bertemu dengan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (kedua kanan) didampingi Sekjen Teuku Riefky Harsya (kanan) di Kantor DPP Nasdem, Jakarta.

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengakui partainya nyaman bersama Partai NasDem yang dipimpin Surya Paloh. Banyak kalangan menilai, kunjungan politik tersebut memperkokoh kemungkinan koalisi kedua parpol tersebut hingga pelaksanaan Pilpres. "Saya bisa pastikan, hubungan kami terasa nyaman, makin hari makin kuat dan juga lebih terbuka," kata AHY di hadapan Surya Paloh di Kantor DPP NasDem, Jakarta, Kamis (23/6). AHY mengakui kunjungan itu ketiga kalinya ke DPP NasDem. Pertemuan pertama AHY bersama fungsionaris Partai Demokrat bertemu Surya Paloh. Selanjutnya, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) bersama AHY bertemu Surya Paloh. Ditegaskan pula, hubungan Demokrat dan Surya Paloh telah dibangun sejak lama, sehingga merupakan kekuatan

yang terus diperkuat untuk perjuangan ke depan. "Kami berdiskusi dengan beliau, mendengarkan seorang senior dan mentor yang memiliki banyak pengalaman," ungkap Agus Harimurti. AHY berharap makin intensif komunikasi maka dapat membuka ruang yang lebih luas bagi kebersamaan perjuangan Demokrat dan NasDem ke depannya. Sementara itu, Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh mengatakan, kunjungan itu dalam suasana kekerabatan dan bertukar pikiran tentang isu-isu aktual pada saat ini. "Kunjungan ini makin mempererat komunikasi dan silaturahmi yang sudah terbina selama ini," tegas Paloh. Sehari sebelumnya, Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikhu juga mengunjungi Surya Paloh dalam rangka kerja sama Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. (Ant)-d

SELEKSI CALON ANGGOTA KOMNAS HAM

27 Nama Lolos Dialog Publik

JAKARTA (KR) - Panitia Seleksi (Pansel) Calon Anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) periode 2022-2027 mengumumkan 27 nama atau calon lolos seleksi dialog publik yang diadakan 8-9 Juni 2022. "Berdasarkan penilaian terhadap tahapan seleksi dialog publik, pansel memutuskan 27 orang pendaftar lolos tahapan tersebut," kata Ketua Pansel Calon Anggota Komnas HAM periode 2022-2027 Prof Makarim Wibisono, Kamis (23/6). Ia mengatakan 27 nama tersebut yakni A Pradjasto Hardjo, Abdul Haris Semendawai, Amiruddin Al Rahab, Anis Hidayah, Anne Friday Safaria, Atnike Nova Sigi, Bahrain, Beka Ulung Hapsara, Chrisbiantoro, dan Danielle Johanna PS. Berikutnya, Dedi Haryadi, Hairansyah, Hari Kurniawan, Imran, Irianto Subiaktio, Maria Rita Ida Suhagian, Munafizal Ma-

nan, Prabianto Mukti Wibowo, Pramono Ubaid Tanthowi, Putu Elvina, Rafendi Djamin, Rita Serena Kolibonso, Saurlin P Siagian, Syahrudin Damanik, Teguh Pujiyanto, Nugroho, Uli Parulian Sihombing dan Yogi Sumarsono Wibowo. Dari sisi gender, terdapat tujuh pendaftar perempuan dan 20 laki-laki atau sekitar 26 persen perempuan dinyatakan lolos tahapan seleksi dialog publik. Terkait profesi para pendaftar yang lolos juga beragam. "Mereka tercatat sebagai aktivis, advokat, akademisi, jurnalis, ASN, pegawai swasta hingga petahana anggota Komnas HAM RI," ungkapnya. Selanjutnya, para pendaftar yang lolos akan mengikuti tahapan berikutnya yaitu psikotes yang diadakan 29-30 Juni 2022 dengan metode tatap muka (luring) di Jakarta. (Ant)-d

APLIKASI 'KENES' Pengendalian Kegiatan Keistimewaan



KR-Devid Permana

Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Kenes-Pengendalian Kegiatan Keistimewaan Berbasis Sistem Informasi'.

PANIRADYA Kaistimewan DIY mempunyai sebuah sistem informasi atau aplikasi digital bernama "Kenes", singkatan dari Kendali Istimewa. Menurut Kepala Sub Bidang Pengendalian Urusan Keistimewaan, Paniradya Kaistimewan, Dina Indriana Sant MSP, aplikasi Kenes bertujuan untuk membantu tugas Paniradya Kaistimewan DIY, utamanya terkait dengan koordinasi, perencanaan, pembinaan, monitoring, dan evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang didanai Dana Keistimewaan (Danais). "Dengan adanya sistem informasi Kenes ini maka proses monitoring menjadi tidak terbatas oleh ruang dan waktu, karena setiap saat orang yang butuh informasi soal penggunaan Danais, termasuk kegiatan-kegiatannya bisa didapat melalui aplikasi ini," terang Dina dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Kenes-Pengendalian Kegiatan Keistimewaan Berbasis Sistem Informasi'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (23/6) dan disiarkan live streaming di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan. Kegiatan ini didanai dengan dana keistimewaan. Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Tri Sumiati SH (Subkoordinator Kelompok Substansi Pengendalian dan Evaluasi Pendanaan Keistimewaan dan non APBD Bappeda Kabupaten Bantul) dan Akhid Is Ta'in Mubarak (Pangripta Kelurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman) dipandu Firman Saputra. Acara dimeriahkan Rika N' Friends dan Sanggar Kanyut Wiraga. Dijelaskan Dina, kata 'kenes' dalam bahasa jawa artinya, perempuan yang cantik dan menarik, sehingga diharapkan dengan adanya aplikasi kenes ini, pembangunan di DIY khususnya

yang didanai Danais bisa menawan hati warga DIY maupun warga di luar DIY. Aplikasi Kenes dibangun oleh Paniradya Kaistimewan DIY tahun 2019. Pada tahun 2020 tahap pengenalan dan sudah efektif digunakan dua tahun terakhir ini (2021 dan 2022). "Tak bisa dipungkiri saat ini sudah serba digital, aplikasi Kenes ini menjawab tuntutan zaman. Semua pertanyaan masyarakat seputar pembangunan DIY yang bersumber dari Danais bisa dipenuhi melalui aplikasi ini dengan akurat, benar dan cepat. Aplikasi ini juga untuk membangun good governance Pemda DIY yang akuntabel dan transparan soal penggunaan Danais," katanya. Tri Sumiati mengatakan, pihaknya mempunyai tupoksi antara lain melakukan perencanaan dan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang bersumber dari Danais dan non APBD di Bantul. Aplikasi Kenes ini sangat membantu kerjanya dalam rangka pelaporan dan pengendalian pendanaan keistimewaan.

Selain itu juga bisa melihat laporan-laporan dari perangkat daerah yang telah melaksanakan kegiatan keistimewaan. "Aplikasi Kenes ini sangat mempermudah dan membantu kerja kami," ujarnya. Hal senada juga dirasakan oleh Akhid Is Ta'in Mubarak. Menurutnya, dua tahun ini Kelurahan Wedomartani mendapat Bantuan Keuangan Khusus (BKK) yang bersumber dari Danais, seperti untuk program desa mandiri budaya, padat karya istimewa, penanda keistimewaan hingga penanggulangan Covid-19. Secara umum, aplikasi Kenes sangat bermanfaat untuk manajemen pengelolaan BKK Danais. "Aplikasi ini mempermudah kami dalam melakukan monitoring, evaluasi internal termasuk pencapaian bulanan. Selain itu juga mempermudah saat melakukan pelaporan progres kegiatan yang didanai Danais," ujarnya. Kelurahan Wedomartani merupakan salah satu kelurahan pioner dalam pemanfaatan aplikasi Kenes. (Dev)

PESPARAWI NASIONAL XIII HARMONI EXPO

Start : Minggu, 19 Juni 2022
Finish : Minggu, 26 Juni 2022
Pk. 10.00 - 22.00 WIB
Jogja Expo Center
BAZZAR UMKM | PESTA KULINER | WORKSHOP | ENTERTAINMENT
FREE ENTRY
AYO, KUNJUNGI & BORONG!!
@diskopukm.diy | www.diskopukm.jogjaprov.go.id | Dinas Koperasi UKM DIY

BAZZAR UKM PESPAWARI XIII Saatnya UKM DIY Tangkap Peluang

YOGYA (KR) - Sejumlah pelaku UMKM ikut memeriahkan ajang Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesarawari) ke-XIII Tingkat Nasional yang berlangsung di JEC, hingga 26 Juni nanti. Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan momentum bangkit pelaku UMKM DIY yang dua tahun terakhir terjadi kontraksi akibat pandemi. Hal itu dikatakan Kepala Dinas Koperasi dan UKM (Dinkop UKM) DIY Srie Nurkyatsiwi, Kamis (23/6). Menurutnya, UMKM DIY saat ini sudah mulai pulih. Dengan ambil bagian dalam bazaar ini menjadi kesempatan bagus untuk mempromosikan produk-produk yang mereka miliki. Baik makanan maupun produk.

"Apalagi ini event nasional, sehingga pasarnya juga sangat luas. Harapannya peserta tidak hanya datang untuk berkompetisi saja. Namun bisa menikmati produk-produk UMKM yang ada di DIY," ungkapnya. Pelaku UMKM yang ambil bagian dalam Pesarawari tersebut sebelumnya telah melalui kurasi yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara. Karena dari Dinkop UKM sebelumnya telah melakukan pengumuman secara terbuka, tentang kegiatan ini. Dari Dinkop UKM juga terus melakukan edukasi kepada pelaku UKM, sebelum mereka ambil bagian dalam Pesarawari. Jangan sampai para pelaku ini tidak tahu siapa yang menjadi

pangsa pasar mereka. Baik dari segi usia, tingkat ekonomi dan yang lain. "Jadi produk-produk yang ditampilkan itu harus sesuai dengan pasar. Jadi kegiatan ini juga jadi ajang edukasi mereka. Mulai dari mempersiapkan produk, bagaimana men-display, digitalisasi keuangan dan yang lain," ungkapnya. Demi menarik pengunjung baik dari peserta Pesarawari maupun masyarakat umum, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi. Salah satunya media sosial yang mereka miliki masing-masing. "Ini sekaligus menjadi tantangan. Bagaimana mereka menarik peluang dalam semua kondisi," katanya. (Awh)